



BUKU KERJA
PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
MENGENDALIKAN
PELAKSANAAN PEKERJAAN JALAN
F.421110.006.02



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
DIREKTORAT BINA KOMPETENSI DAN PRODUKTIVITAS KONSTRUKSI
Jl. Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan
2022

PENJELASAN UMUM

Pelatihan berbasis kompetensi mengharuskan proses pelatihan memenuhi unit kompetensi secara utuh yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Dalam buku informasi Mengendalikan Pelaksanaan Pekerjaan Jalan Konstruksi Perusahaan di Tempat Kerja telah disampaikan informasi apa saja yang diperlukan sebagai pengetahuan yang harus dimiliki untuk melakukan praktik/keterampilan terhadap unit kompetensi tersebut. Setelah memperoleh pengetahuan dilanjutkan dengan latihan-latihan guna mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimiliki tersebut. Untuk itu diperlukan buku kerja Mengendalikan Pelaksanaan Pekerjaan Jalan ini sebagai media praktik dan sekaligus mengaplikasikan sikap kerja yang telah ditetapkan karena sikap kerja melekat pada keterampilan.

Adapun tujuan dibuatnya buku kerja ini adalah:

1. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi dapat dilakukan sesuai dengan konsep yang telah digariskan, yaitu pelatihan ditempuh elemen kompetensi per elemen kompetensi, baik secara teori maupun praktik;
2. Prinsip praktik dapat dilakukan setelah dinyatakan kompeten teorinya dapat dilakukan secara jelas dan tegas;
3. Pengukuran unjuk kerja dapat dilakukan dengan jelas dan pasti.

Ruang lingkup buku kerja ini meliputi pengerjaan tugas-tugas teori dan praktik per elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja berdasarkan SKKNI Kategori Konstruksi. Ruang lingkup buku kerja ini meliputi pengerjaan tugas-tugas teori dan praktik per elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja berdasarkan SKKNI Kategori Konstruksi.

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM	2
DAFTAR ISI	3
BAB I TUGAS TEORI DAN PRAKTIK	4
A. Menetapkan rencana pengendalian pelaksanaan pekerjaan jalan	4
1. Tugas Teori	4
2. Tugas Praktik I.....	8
B. Mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan jalan.....	12
1. Tugas Teori	12
2. Tugas Praktik II	16
C. Memecahkan permasalahan pelaksanaan pekerjaan jalan.....	21
1. Tugas Teori	21
2. Tugas Praktik III	25
BAB II CEK LIST TUGAS	30

BAB I
TUGAS TEORI DAN PRAKTIK

A. Menetapkan rencana pengendalian pelaksanaan pekerjaan jalan

1. Tugas Teori

Perintah : jawablah soal di bawah ini

Waktu Penyelesaian : 60 menit

Soal : Pilihan Ganda dan Essay

1. Pemeriksaan terhadap usulan rencana pelaksanaan pematokan, pengukuran, dan persiapan lapangan antara lain, mencakup :
 - a. Pemeriksaan penempatan titik-titik kontrol, dan titik-titik referensi pada elemen utama struktur jalan;
 - b. Pemeriksaan data-data teknis/perencanaan, al. termasuk : gambar rencana awal, gambar hasil kaji ulang, data kondisi lapangan, dan data hasil survey lainnya yang diperluka.;
 - c. Pemeriksaan kesiapan personil yang akan ditugaskan serta peralatan dan perlengkapan lainnya untuk melaksanakan pematokan dan pengukura;
 - d. Semua jawaban butir a, b, dan c.
2. Substansi manakah yang kurang terkait dengan penilaian oleh GS terhadap usulan rencana pelaksanaan pekerjaan timbunan material badan jalan ?
 - a. Gambar detil penampang melintang permukaan yang akan dihampar timbunan;
 - b. Hasil uji mutu kepadatan pada permukaan badan jalan yang akan dihampar;
 - c. Penghamparan lapis timbunan tanah padat dibatasi dengan toleransi tebal padat antara 10 cm s/d 20 cm;
 - d. Penyiapan dua contoh bahan @ 50 kg utk setiap jenis bahan untuk timbunan, dan data teknis hasil uji lab. yang memenuhi syarat.

<p>Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi Manajer Pelaksanaan (<i>General Superintendent</i>) Pekerjaan Jalan/Jembatan</p>	<p>Kode Modul F.421110.006.02</p>
<p>3. Prosedur pelaksanaan kegiatan penghamparan dan pemadatan untuk pekerjaan lapis pondasi agregat yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penghamparan dilakukan lapis demi lapis, tebal padat setiap lapisan; minimum 2 kali ukuran terbesar agregat lapis pondasi, maksimum setebal 20 cm; b. Operasi penggilasan dalam arah memanjang, harus dimulai dari arah sumbu jalan menuju tepi, sedangkan pada bagian yang ber superelevasi, dimulai dari bagian yang tinggi ke bagian yang lebih rendah; c. Setiap lapis hamparan dipadatkan dengan alat pemadat yang memadai dan disetujui, hingga kepadatan minimal 100 % dari kepadatan kering maksimum (<i>modified</i>) sesuai SNI 03-1743-1989, metode D; d. Operasi penggilasan harus dilanjutkan sampai seluruh bekas roda mesin gilas hilang dan lapis tersebut terpadatkan secara merata. <p>4. Pilihlah jawaban berikut ini yang tidak mengikuti metode pelaksanaan penghamparan dan pemadatan aspal beton campuran panas (<i>hotmixed</i>) yang benar?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap alat penghampar harus disertai 2 unit alat pemadat roda baja (<i>steel wheel roller</i>) dan satu alat pemadat roda karet (<i>tire roller</i>); b. Pemadatan awal (<i>break down rolling</i>) dilakukan dg alat pemadat roda baja, pemadatan kedua dilakukan dengan alat pemadat roda karet, dan yang terakhir pemadatan dengan alat pemadat roda baja tanpa vibrasi; c. Pemadatan <i>break down rolling</i> dilakukan dg alat pemadat roda baja dan dioperasikan dengan roda penggerak berada diposisi belakang / berjauhan dengan alat penghampar; d. Kontraktor tidak diijinkan memulai penghamparan kecuali minimal ada 3 truk di lapangan yang siap memasok campuran aspal ke mesin penghampar. <p>5. Apakah faktor-faktor yang harus diverifikasi oleh GS dalam menilai usulan pelaksanaan pekerjaan Lapis aspal beton (hot-mixed):</p>	
<p>Judul Modul Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi</p> <p>Buku Kerja</p>	<p>Versi: 2021</p> <p>Halaman 5 dari 49</p>

<p>Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi Manajer Pelaksanaan (<i>General Superintendent</i>) Pekerjaan Jalan/Jembatan</p>	<p>Kode Modul F.421110.006.02</p>
<p>a. Kesesuaian komposisi produk aspal beton dengan Rumus Perbandingan Campuran (JMF) yang sudah disetujui Direksi Pekerjaan;</p> <p>b. Kesesuaian kualitas bahan baku yang digunakan untuk produksi dengan hasil uji mutu contoh bahan yang telah diserahkan.</p> <p>c. Kesesuaian jenis, type, dan jumlah peralatan yang digunakan untuk pekerjaan aspal beton dengan peralatan yang dicantumkan dalam kontrak;</p> <p>d. Semua jawaban a, b, dan c.</p> <p>6. Faktor apakah yang harus dipersiapkan sebelum pekerjaan tanah mulai dilaksanakan?</p> <p>a. Lapisan dasar harus bersih, drainase telah dipersiapkan, pekerjaan tidak sewaktu hujan;</p> <p>b. Kesiapan peralatan dan alat bantu yang akan digunakan di lapangan serta operator dan tenaga kerja yang terampil;</p> <p>c. Pelaksanaan pengaturan lalu-lintas di lokasi pekerjaan;</p> <p>d. Semua jawaban a, b, dan c</p> <p>1. Apakah cakupan substansi yang harus diperiksa oleh GS dalam menilai usulan rencana pelaksanaan kegiatan Pekerjaan Jalan yang diajukan oleh Manajer Lapangan ?</p> <p>2. Apakah cakupan pemeriksaan terhadap usulan rencana pelaksanaan pematokan, pengukuran, dan persiapan lapangan ?</p>	
<p>Judul Modul Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi</p> <p>Buku Kerja</p>	<p>Versi: 2021</p> <p>Halaman 6 dari 49</p>

6. Apakah faktor-faktor yang harus dijadikan bahan pertimbangan GS untuk dapat menyetujui usulan rencana pelaksanaan Pekerjaan Jalan yang diajukan oleh Manajer Lapangan?
7. Persyaratan apa yang harus dipenuhi oleh kontraktor agar status pelaksanaan Pekerjaan Jalan dapat dinyatakan selesai dan hasilnya disetujui oleh Direksi Pekerjaan ?
8. Apakah hal-hal substantif yang potensial menjadi penyebab terjadinya permasalahan, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan konstruksi dilapangan?
9. Apakah jenis perumusan kegiatan yang harus dibuat terkait dengan permasalahan tidak tercapainya mutu dan kuantitas hasil pelaksanaan pekerjaan yang sesuai Dokumen kontrak ?

10. Apakah jenis perumusan kegiatan yang harus dibuat terkait dengan permasalahan keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan tidak sesuai jadwal pelaksanaan yang direncanakan ?

11. Apa yang harus dilakukan terhadap proyek yang masuk dalam Kontrak kritis ?

12. Apakah langkah-langkah yang akan dilakukan bila penyelesaian masalah pada Kontrak kritis tersebut akan ditempuh melalui Kesepakatan Tiga –Pihak?

13. Apakah sanksi yang akan diberikan kepada penyedia jasa yang terkena pemutusan kontrak?

14. Apakah batasan-batasan yang harus dijadikan dasar dalam menetapkan status penyelesaian permasalahan pelaksanaan pekerjaan jalan ?

15. Apakah data dan informasi dalam evaluasi terhadap proses penyelesaian permasalahan atas kontrak kritis kelalui Kesepakatan Tiga Pihak dalam pelaksanaan pekerjaan jalan.?

Lembar Evaluasi Tugas Teori Menetapkan rencana pengendalian pelaksanaan pekerjaan jalan

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori Menetapkan rencana pengendalian pelaksanaan pekerjaan jalan dijawab dengan benar dengan waktu yang ditentukan?

YA
<input type="checkbox"/>

TIDAK
<input type="checkbox"/>

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

.....

2. Tugas Praktik

a. Elemen Kompetensi : Menetapkan rencana pengendalian pelaksanaan pekerjaan jalan

b. Waktu Penyelesaian : 60 Menit

c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan tugas Menetapkan rencana pengendalian pelaksanaan pekerjaan jalan peserta mampu :

- 1) Memeriksa usulan rencana pelaksanaan pekerjaan jalan
- 2) Memverifikasi usulan rencana pelaksanaan pekerjaan jalan
- 3) Merumuskan rencana pelaksanaan pekerjaan jalan

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan:

NO.	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Alat Tulis Kantor		
B.	BAHAN		
1.	-		

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Mampu memeriksa usulan rencana pelaksanaan pekerjaan jalan
- 2) Mampu memverifikasi usulan rencana pelaksanaan pekerjaan jalan
- 3) Mampu merumuskan rencana pelaksanaan pekerjaan jalan

f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- 1) Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja
- 2) Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang

Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi Manajer Pelaksanaan (<i>General Superintendent</i>) Pekerjaan Jalan/Jembatan	Kode Modul F.421110.006.02
<p>disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan 4) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidaktelitian dan ketidaktaatan <p>g. Standar Kinerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan 2) Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan 3) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting <p>h. Tugas</p> <p>Abstraksi tugas praktik</p> <p>Peserta memperagakan atau melakukan simulasi sesuai dengan instruksi kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Laksanakan instruksi kerja secara berurutan dan teratur 2) Tuangkan hasil pelaksanaan instruksi dalam lembar tulisan yang rapi dan tertata dengan baik 3) Dapat sumber-sumber atau referensi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada instruksi tersebut di atas 4) Tuliskan seluruh kegiatan yang dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dan sebutkan sumber prosedur tersebut 5) Rekapitulasi hasil seluruh kegiatan yang dilakukan dalam suatu bentuk laporan secara berurutan 	
Judul Modul Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Buku Kerja	Versi: 2021 Halaman 14 dari 49

6) Sampaikan rekapitulasi tersebut kepada instruktur berikut dengan lampiran-lampirannya (catatan-catatan setiap pelaksanaan kegiatan)

i. Instruksi Kerja

- 1) Pemeriksaan usulan rencana pelaksanaan pekerjaan jalan
- 2) Verifikasi usulan rencana pelaksanaan pekerjaan jalan
- 3) Perumusan rencana pelaksanaan pekerjaan jalan

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas I

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Pemeriksaan usulan rencana pelaksanaan pekerjaan jalan	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi menginventarisir peraturan dan perundang-undangan • Asesi memeriksa peraturan dan perundang-undangan yang akan digunakan • Asesi mengidentifikasi peraturan dan perundang-undangan yang akan digunakan 				
2.	Verifikasi usulan rencana pelaksanaan pekerjaan jalan	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa kebutuhan peraturan pelaksanaan K3 • Asesi memeriksa kondisi peraturan pelaksanaan K3 yang dibutuhkan • Asesi menyiapkan peraturan pelaksanaan K3 sesuai dengan kebutuhan 				
3.	Perumusan rencana pelaksanaan pekerjaan jalan	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa metode yang telah ditentukan terkait peraturan pelaksanaan K3 yang sesuai dengan kebutuhan • Asesi menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk peraturan pelaksanaan K3 yang dibutuhkan • Asesi melaksanakan peraturan pelaksanaan K3 sesuai dengan metode yang telah ditentukan 				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Menetapkan rencana pengendalian pelaksanaan pekerjaan jalan dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

.....

B. Mengevaluasi pelaksanaan Survei Lapangan, Jadwal Pelaksanaan, Mutu dan Kuantitas Pekerjaan Jalan/Jembatan

1. Tugas Teori

Perintah : jawablah soal di bawah ini

Waktu Penyelesaian : 60 menit

Soal : Pilihan Ganda dan Essay

1. Persyaratan teknis untuk pelaksanaan pekerjaan lapis aspal beton berikut ini yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang benar, adalah:

- a. Dalam pengajuan kesiapan kerja, kontrak tor menyerahkan Rumus Campuran Rancangan (DMF) sebagai acuan langsung untuk pencampuran bahan di lapangan
- b. Seluruh lubang uji bekas pengambilan hasil uji inti segera ditutup kembali dengan bahan campuran dan kepadatan yang seperti semula.
- c. Gradasi agregat gabungan untuk campuran aspal ditunjukkan dalam persen terhadap berat agregat, harus memenuhi batas-batas dan harus berada di luar Daerah Larangan (Restriction Zone).
- d. Roda belakang alat pemadat roda baja harus mampu memberikan tekanan minimal 200 kg per-lebar 10 cm diatas lebar penggilas minimum 0,5meter.

2. Merujuk pada Spesifikasi Teknis yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 2010, kapan paling lambat Kontraktor harus menyerahkan secara tertulis usulan Rumus Campuran Rancangan (DMF) kepada Direksi Pekerjaan, sebelum memulai pekerjaan aspal adalah:

- a. Paling lambat 25 hari sejak pengajuan kesiapan kerja (request)
- b. Paling lambat 30 hari sebelum dimulainya pekerjaan aspal
- c. Paling lambat 14 hari sejak rapat persiapan pelaksanaan (PCM)

<p>Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi Manajer Pelaksanaan (<i>General Superintendent</i>) Pekerjaan Jalan/Jembatan</p>	<p>Kode Modul F.421110.006.02</p>
<p>d. Semua jawaban a, b, dan c salah</p> <p>3. Faktor manakah tersebut dibawah ini yang merupakan penentu dalam penetapan persetujuan terhadap usulan pelaksanaan pekerjaan pencampuran aspal beton adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyiapan bahan baku (agregat kasar, agregat halus), dengan 2 contoh untuk tiap jenis bahan disertai data teknis dan hasil uji mutunya. b. Rumus perbandingan campuran (JMF) yang sudah disetujui disertai data teknis dan serangkaian hasil uji mutu telah di terima Direksi Pekerjaan. c. Instalasi pencampur aspal (AMP) telah di uji coba, di sertifikasi ,dan di kalibrasi d. Perangkat peralatan konstruksi (alat pengangkut, penghampar, dan pemadat) aspal campuran panas telah di sertifikasi dan siap dioperasikan <p>4. Faktor apa yang dapat menjadi dasar pertimbangan untuk menyetujui usulan rencana pelaksanaan pekerjaan pembentukan badan jalan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kontraktor telah menyiapkan peralatan yang akan digunakan, al: motor grader, dumptruck, alat pemadat, dan alat bantu lainnya serta personil yang kompeten. b. Kesiapan bahan timbunan termasuk sumber material yang telah memenuhi uji mutu dan direkomendasi oleh Direksi lapangan. c. Patok elevasi atau ketinggian sudah di cek ulang sesuai dengan gambar kerja, dan cuaca kering/tidak hujan d. Semua jawaban a, b, &c 	
<p>Judul Modul Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi</p> <p>Buku Kerja</p>	<p>Versi: 2021</p> <p>Halaman 18 dari 49</p>

5. Faktor apakah yang menjadi alasan untuk tidak disetujui nya usulan pelaksanaan pekerjaan lapis resap pengikat dan lapis perekat adalah:
- Penyiapan bahan aspal dan penyerahan 5 liter contoh untuk setiap bahan aspal dilengkapi dengan sertifikat produksi pabrik dan hasil uji mutu bahan.
 - Kesiapan peralatan penyemprot aspal (hand sprayer atau distributor aspal) serta tenaga operator terampil yang telah diuji coba dan disetujui Direksi Pekerjaan.
 - Adanya dampak terhadap lalu lintas yang diijinkan lewat di atas lapis resap pengikat atau lapis perekat yang baru dikerjakan.
 - Kondisi cuaca yang tidak kondusif, al. kemungkinan terjadinya angin kencang atau hujan turun.
6. Dalam pelaksanaan pemada tan timbunan, terdapat cara pelaksanaan yang tidak sesuai dengan ketentuan persyaratan teknis, adalah :
- Lapisan tanah pada kedalaman > 30 cm dari elevasi tanah dasar harus dipadatkan sampai 95% kepadatan kering maks.
 - Lapisan tanah pada kedalaman < 30 cm dari elevasi tanah dasar harus dipadatkan smapai 100% kepadatan kering maks.
 - Pemadatan timbunan tanah harus dilaksanakan hanya pada kadar air bahan dalam rentang 1% dibawah kadar air optimum sampai 3% diatas kadar optimum
 - Timbunan tidak boleh dihampar dalam lapisan dengan tebal padat lebih dari 20 cm, atau kurang dari 10cm

7. Apabila terdapat kekeliruan dalam pemilihan metode pelaksanaan dan peralatan untuk mencapai kepadatan yang disyaratkan, maka yang harus dilakukan adalah :
- Percobaan lapangan dengan variasi jumlah lintasan dan peralatan pemadat yang digunakan
 - Variasi kadar air dilakukan sampai kepadatan yang disyaratkan tercapai
 - Hasil percobaan lapangan ini selanjutnya digunakan untuk menetapkan jumlah lintasan, jenis peralatan pemadat dan kadar air untuk seluruh pemadatan berikutnya
 - Semua jawaban benar
8. Pengukuran volume pekerjaan tanah dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- Metode perhitungan luas penampang melintang ujung rata-rata
 - Penampang melintang dengan jarak tidak lebih dari 25 m
 - Secara interpolasi linier dan proporsional
 - Jawaban a dan b benar
9. Untuk memeriksa ketebalan lapis campuran aspal beton harus dilakukan pengujian dengan benda uji "inti" (*core dril*) dengan ketentuan adalah :
- Paling sedikit diambil dua titik dalam arah melintang dari setiap penampang lajur yang diperiksa, dan jarak memanjang dari penampang melintang yang diperiksa maksimum 200m
 - Jumlah total benda uji inti per ruas jalan yang diukur (untuk pembayaran) minimal 6 titik.
 - Tebal aktual campuran aspal yang dihampar didefinisikan dari tebal rata-rata semua benda uji inti pada ruas tsb.

d. Semua jawaban a, b, &c benar

10. Dimensi pekerjaan drainase pasangan batu dengan mortar harus dibatasi, adalah:

- a. Profil permukaan pasangan batu dengan mortar > 3 cm dari profil rata-rata sekitarnya
- b. Profil lantai dasar saluran ≤ 2 cm, profil penampang melintang bergeser ≤ 5 cm
- c. Tebal pekerjaan pasangan batu < 10 cm
- d. Jawaban a, b, & c salah

11. Apakah yang dapat disimpulkan dari hasil pengujian benda uji inti terhadap hasil pekerjaan lapis aspal beton campuran panas adalah :

- a. Tebal aktual lapis campuran aspal panas \geq tebal rencana, hasil pekerjaan dapat diterima.
- b. Tebal aktual lapis campuran aspal panas $<$ tebal rencana, tapi dalam batas toleransi teknis, hasil pekerjaan dapat diterima dengan koreksi terhadap kuantitasnya.
- c. Tebal aktual lapis campuran aspal panas $<$ tebal rencana yang melampaui batas toleransi, hasil pekerjaan ditolak/ harus diulang kembali
- d. Semua jawaban a, b, &c benar

<p>Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi Manajer Pelaksanaan (<i>General Superintendent</i>) Pekerjaan Jalan/Jembatan</p>	<p>Kode Modul F.421110.006.02</p>
<p>1. Apakah cakupan pemeriksaan yang harus dilakukan oleh General Superintendent dalam menilai laporan pelaksanaan survei lapangan pekerjaan jalan/jembatan yang dibuat oleh Manajer Lapangan? Jelaskan!</p> <p>2. Apakah cakupan pemeriksaan yang harus dilakukan oleh General Superintendent dalam menilai laporan realisasi atas rencana jadwal pelaksanaan pekerjaan jalan/jembatan yang dibuat oleh Manajer Lapangan? Jelaskan!</p> <p>3. Apakah rincian laporan yang harus diperiksa oleh oleh General Superintendent terkait dengan realisasi atas rencana jadwal pelaksanaan ?</p> <p>4. Apakah cakupan pemeriksaan yang harus dilakukan oleh General Superintendent dalam menilai laporan pengendalian mutu pekerjaan jalan/jembatan yang dibuat oleh Manajer Lapangan?</p>	
<p>Judul Modul Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi</p> <p>Buku Kerja</p>	<p>Versi: 2021</p> <p>Halaman 22 dari 49</p>

5. Apakah cakupan pemeriksaan yang harus dilakukan oleh General Superintendent dalam menilai laporan perhitungan volume pekerjaan jalan/jembatan yang dibuat oleh Manajer Lapangan?

6. Apakah cakupan substansi yang harus dipertimbangkan oleh General Superintendent dalam menilai kesesuaian antara realisasi pelaksanaan Survei Lapangan untuk kaji ulang desain dibandingkan dengan rencana pencapaian hasil survei ?

7. Apakah yang dijadikan dasar dalam menilai kesesuaian antara realisasi Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan dibandingkan dengan rencana?

8. Apakah yang dijadikan dasar dalam menilai kesesuaian antara realisasi pencapaian mutu maupun kuantitas pekerjaan dengan rencana ?
9. Jelaskan apa persyaratan yang harus dipenuhi oleh kontraktor agar status pelaksanaan suvei lapangan yang dilakukan dalam rangka kaji ulang desain dapat dinyatakan selesai dan hasilnya disetujui oleh Direksi Pekerjaan!
10. Jelaskan, apa faktor-faktor yang harus diperhatikan untuk menetapkan status realisasi atas rencana jadwal pelaksanaan pekerjaan jalan/jembatan ?

11. Jelaskan, apa faktor-faktor yang harus diperhatikan untuk menetapkan status realisasi kuantitas pekerjaan jalan/jembatan ?

12. Jelaskan, apa faktor-faktor yang harus diperhatikan untuk menetapkan status realisasi kuantitas pekerjaan jalan/jembatan ?

Lembar Evaluasi Tugas Teori Mengevaluasi pelaksanaan Survai Lapangan, Jadwal Pelaksanaan, Mutu dan Kuantitas Pekerjaan Jalan/Jembatan

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori Mengevaluasi pelaksanaan Survai Lapangan, Jadwal Pelaksanaan, Mutu dan Kuantitas Pekerjaan Jalan/Jembatan dijawab dengan benar dengan waktu yang ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

.....

2. Tugas Praktik

a. Elemen Kompetensi : Mengevaluasi pelaksanaan Survai Lapangan, Jadwal Pelaksanaan, Mutu dan Kuantitas Pekerjaan Jalan/Jembatan

b. Waktu Penyelesaian : 60 Menit

c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan tugas Mengevaluasi pelaksanaan Survai Lapangan, Jadwal Pelaksanaan, Mutu dan Kuantitas Pekerjaan Jalan/Jembatan mampu:

- 1) Memeriksa laporan pelaksanaan pekerjaan jalan
- 2) Membandingkan laporan pelaksanaan pekerjaan jalan dengan rencana
- 3) Menetapkan status pelaksanaan pekerjaan jalan sesuai dengan hasil pelaksanaan pekerjaan

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan:

NO.	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Alat Tulis Kantor		
B.	BAHAN		
1.	-		

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Mampu Memeriksa laporan pelaksanaan pekerjaan jalan
- 2) Mampu Membandingkan laporan pelaksanaan pekerjaan jalan dengan rencana
- 3) Mampu Menetapkan status pelaksanaan pekerjaan jalan sesuai dengan hasil pelaksanaan pekerjaan

f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- 1) Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang

<p>Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi Manajer Pelaksanaan (<i>General Superintendent</i>) Pekerjaan Jalan/Jembatan</p>	<p>Kode Modul F.421110.006.02</p>
<p>dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan 3) Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan 4) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidaktelitian dan ketidaktaatan <p>g. Standar Kinerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan 2) Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan 3) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting <p>h. Tugas</p> <p>Abstraksi tugas praktik</p> <p>Peserta memperagakan atau melakukan simulasi sesuai dengan instruksi kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Laksanakan instruksi kerja secara berurutan dan teratur 2) Tuangkan hasil pelaksanaan instruksi dalam lembar tulisan yang rapi dan tertata dengan baik 3) Dapat sumber-sumber atau referensi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada instruksi tersebut di atas 	
<p>Judul Modul Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi</p> <p>Buku Kerja</p>	<p>Versi: 2021</p> <p>Halaman 29 dari 49</p>

- 4) Tuliskan seluruh kegiatan yang dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dan sebutkan sumber prosedur tersebut
- 5) Rekapitulasi hasil seluruh kegiatan yang dilakukan dalam suatu bentuk laporan secara berurutan
- 6) Sampaikan rekapitulasi tersebut kepada instruktur berikut dengan lampiran-lampirannya (catatan-catatan setiap pelaksanaan kegiatan)

i. Instruksi Kerja

- 1) Pemeriksaan laporan pelaksanaan pekerjaan jalan
- 2) Bandingkan laporan pelaksanaan pekerjaan jalan dengan rencana
- 3) Penetapan status pelaksanaan pekerjaan jalan sesuai dengan hasil pelaksanaan pekerjaan

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas I

NO	DAFTAR TUGAS /INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Pemeriksaan laporan pelaksanaan pekerjaan jalan	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi menginventarisir pelaksanaan peraturan perundang-undangan, sistim manajemen keselamatan dan kesehatan kerja • Asesi memeriksa pelaksanaan peraturan perundang-undangan, sistim manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang akan digunakan • Asesi mengidentifikasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan, sistim manajemen keselamatan dan kesehatan kerja 				
2.	Bandingkan laporan pelaksanaan pekerjaan jalan dengan rencana	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa kebutuhan pelaksanaan peraturan perundang-undangan, sistim manajemen keselamatan dan kesehatan kerja • Asesi memeriksa kondisi pelaksanaan peraturan perundang-undangan, sistim manajemen keselamatan dan kesehatan kerja 				

NO	DAFTAR TUGAS /INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
		<p style="color: red;">kesehatan kerja yang dibutuhkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li style="color: red;">• Asesi menyiapkan pelaksanaan peraturan perundang-undangan, sistim manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan kebutuhan 				
3.	Penetapan status pelaksanaan pekerjaan jalan sesuai dengan hasil pelaksanaan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li style="color: red;">• Asesi memeriksa metode pelaporan yang telah ditentukan terkait pelaksanaan peraturan perundang-undangan, sistim manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <li style="color: red;">• Asesi menyiapkan pelaporan pelaksanaan peraturan perundang-undangan, sistim manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <li style="color: red;">• Asesi memeriksa pelaporan pelaksanaan peraturan perundang-undangan, sistim manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan metode yang telah ditentukan 				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Mengevaluasi pelaksanaan Survai Lapangan, Jadwal Pelaksanaan, Mutu dan Kuantitas Pekerjaan Jalan/Jembatan dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

.....

C. Memecahkan permasalahan pelaksanaan Survai Lapangan, Jadwal Pelaksanaan, Mutu dan Kuantitas Pekerjaan Jalan/Jembatan

1. Tugas Teori

Perintah : jawablah soal di bawah ini

Waktu Penyelesaian : 60 menit

Soal : Pilihan Ganda dan Essay

1. Setelah semua pekerjaan selesai dilaksanakan, sebelum dilakukan penyerahan pekerjaan awal (PHO) perlu diterbitkan amandemen akhir kontrak, yang antara lain cakupannya adalah :
 - a. Semua pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh penyedia jasa, berikut volume semua pekerjaan yang telah diselesaikan dan diverifikasi oleh Direksi Teknis.
 - b. Volume semua pekerja, bahan dan peralatan yang dipergunakan untuk menyelesaikan pekerjaan harian yang diakui oleh Direksi Teknis
 - c. Nilai Kontrak akhir harus sesuai dengan nilai semua pekerjaan terlaksana.
 - d. Semua jawaban a, b, &c benar

2. Dalam prosedur Penyerahan Sementara Pekerjaan (PHO) berikut ini ada yang tidak sesuai dengan ketentuan dokumen kontrak, adalah:
 - a. PPK membentuk panitia penerima pekerjaan, terdiri dari unsur : atasan langsung, satker, dan direksi teknis.
 - b. Setelah pekerjaan selesai 90%, penyedia jasa dapat mengajukan permintaan tertulis kepada PPK untuk penyerahan pertama pekerjaan.
 - c. PPK memerintahkan panitia penerima pekerjaan melakukan penilaian hasil pekerjaan, paling lambat 7 hari setelah terima surat permintaan dari penyedia jasa
 - d. Segala kekurangan/cacat hasil pekerjaan, penyedia jasa wajib menyelesaikan

/memperbaiki, setelah diperiksa kembali dan hasilnya sesuai dengan ketentuan kontrak, maka dibuat BA-PHO.

3. Prosedur penyerahan akhir pekerjaan (FHO) sesuai ketentuan dokumen kontrak adalah :
- a. Setelah masa pemeliharaan berakhir, penyedia jasa mengajukan permintaan tertulis kepada PPK untuk penyerahan akhir pekerjaan
 - b. PPK menerima penyerahan akhir pekerjaan (FHO); setelah penyedia jasa melaksanakan kewajibannya selama masa pemeliharaan dengan baik, setelah diperiksa oleh Panitia, dibuat BA-FHO.
 - c. Setelah FHO, penyedia jasa berhak memperoleh kembali semua jaminan pelaksanaan dan jaminan pemeliharaan dari PPK.
 - d. Semua jawaban a, b, dan c benar .
4. Apakah bila pihak penyedia jasa tidak melaksanakan kewajiban pemeliharaan sesuai kontrak, maka PPK berhak mengambil langkah-langkah sebagai berikut:
- a. PPK berhak mencairkan jaminan pemeliharaan untuk membiayai pemeliharaan hasil pekerjaan selama masa pemeliharaan.
 - b. Mencairkan jaminan pelaksanaan untuk disetor ke Kas Negara.
 - c. Penyedia jasa dikenai sanksi masuk daftar hitam (black list) selama 2 (dua) tahun.
 - d. Semua jawaban a, b, & c salah

5. Pengukuran kuantitas untuk pembayaran pada pekerjaan lapis aspal beton campuran panas, adalah:
- Luas atau volume campuran aspal beton padat dikalikan dengan faktor koreksi terhadap tebal lapisan (Ct).
 - Luas atau volume campuran aspal beton padat dikalikan dengan faktor koreksi terhadap kadar aspal dalam campuran (Cb).
 - Luas atau volume campuran aspal beton padat dikalikan dengan faktor koreksi terhadap tebal lapisan (Ct) dan faktor koreksi terhadap kadar aspal (Cb).
 - Jawaban a, b, dan c salah
6. Dalam pelaksanaan konstruksi jalan dapat terjadi keterlambatan progres pelaksanaan fisik bilamana suatu proyek dikategorikan sebagai "Kontrak kritis adalah :
- Dalam periode I (rencana fisik pelaksanaan 0-70%), realisasi fisik terlambat > 10% dari rencana.
 - Dalam periode II (rencana fisik pelaksanaan 70-100 %), realisasi fisik terlambat > 5% dari rencana.
 - Dalam periode II (rencana fisik pelaksanaan 70-100 %), realisasi fisik terlambat < 5% dari rencana, tetapi akan melampaui tahun anggaran.
 - Semua jawaban a, b, &c benar
7. Langkah- langkah apa yang akan dilakukan bila penyelesaian masalah pada Kontrak kritis akan ditempuh melalui Kesepakatan 3-Pihak adalah :
- Pengguna jasa menetapkan pihak ketiga sebagai penyedia jasa pengganti yang akan menyelesaikan sisa pekerjaan, walaupun demikian penyedia jasa awal masih tetap bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan sesuai kontrak.
 - Pihak ketiga/penyedia jasa pengganti akan melanjutkan sisa pekerjaan

dengan menggunakan harga satuan kontrak, namun bila dikehendaki kenaikan harga, maka selisih harga tsb jadi tanggung jawab penyedia jasa awal.

c. Pembayaran kepada pihak ketiga dapat dilakukan secara langsung oleh pengguna jasa, dan Kesepakatan 3-Pihak dituangkan dalam berita acara dan menjadi dasar pembuatan amandemen kontrak

d. Jawaban a, b, dan c benar.

8. Dalam evaluasi terhadap proses penyelesaian permasalahan atas kontrak kritis dengan melalui Kesepakatan 3-Pihak, diperoleh data & informasi adalah :

a. Pelaksanaan penyelesaian permasalahan telah didahului dengan surat teguran, konsultasi, dan uji coba melalui rapat pembuk tian (SCM) untuk mengarahkan penyedia jasa menemukan solusinya.

b. Pelaksanaan penyelesaian permasalahan kontrak kritis mengacu pada ketentuan dalam kontrak serta Permen PU no.43/ PRT/M/2007

c. Pilihan atas alternative penyelesaian masalah tersebut karena tuntutan agar proyek segera dapat dioperasikan.

d. Penyelesaian masalah dengan Kesepakatan 3-Pihak dituangkan dalam Berita Acara sebagai dasar penyusunan amandemen kontrak

1. Dalam pelaksanaan survei lapangan, terdapat kemungkinan terjadinya permasalahan lapangan yang harus ditanggulangi. Jelaskan jenis-jenis kegiatan lapangan yang potensial menjadi penyebab terjadinya permasalahan dalam pelaksanaannya !

2. Dalam penyiapan jadwal pelaksanaan pekerjaan terdapat kemungkinan terjadinya permasalahan kegiatan yang harus dicermati. Jelaskan jenis-jenis kegiatan yang potensial menjadi penyebab terjadinya permasalahan dalam penyiapan jadwal pelaksanaan pekerjaan !

3. Dalam pelaksanaan pencapaian mutu pekerjaan jalan/jembatan terdapat kemungkinan terjadinya permasalahan kegiatan yang harus diselesaikan. Apakah jenis-jenis kegiatan yang potensial menjadi penyebab terjadinya permasalahan dalam pelaksanaan pencapaian mutu pekerjaan jalan/jembatan?

4. Dalam perhitungan kuantitas pekerjaan jalan/jembatan terdapat kemungkinan terjadinya permasalahan kegiatan yang harus diselesaikan. Apakah jenis-jenis kegiatan yang potensial menjadi penyebab terjadinya permasalahan dalam perhitungan kuantitas pekerjaan jalan/jembatan?

5. Dalam survei geometrik untuk keperluan review design jalan arteri antar kota, pada suatu segmen jalan yang terdapat di daerah pegunungan diperoleh data-data sebagai berikut:

- pada segmen jalan tersebut, jalan direncanakan dengan kecepatan rencana 60 km/jam,
- terdapat bagian dari segmen jalan dengan kelandaian 7% dan panjang kelandaian = 145 m.
- dikategorikan sebagai segmen jalan dengan permasalahan tidak memenuhi persyaratan panjang kritis jalan.

Menghadapi kondisi di atas, apa yang harus dilakukan oleh General Superintendent?

6. Dalam perhitungan kuantitas pekerjaan jalan/jembatan terdapat kemungkinan terjadinya permasalahan yang harus diselesaikan. Apakah jenis-jenis kegiatan yang harus dirumuskan penyelesaian permasalahannya terkait dengan perhitungan kuantitas pekerjaan jalan/jembatan?

7. Jelaskan, apakah batasan-batasan yang harus dijadikan dasar dalam menetapkan status penyelesaian permasalahan pelaksanaan survei lapangan ?
8. Dalam survei geometrik untuk keperluan review design jalan arteri antar kota, setelah datanya dianalisis diperoleh kesimpulan bahwa segmen jalan tersebut tidak memenuhi persyaratan panjang kritis jalan karena terdapat bagian dari segmen jalan dengan kelandaian 7% dan panjang kelandaian = 145 m untuk mengakomodasi kecepatan rencana = 60 km/jam. Perbaikan yang dilakukan untuk segmen jalan tersebut menunjukkan panjang kritis jalan diturunkan menjadi 120 m. Apakah status penyelesaian terhadap permasalahan hasil survei lapangan dimaksud ?

<p>Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi Manajer Pelaksanaan (<i>General Superintendent</i>) Pekerjaan Jalan/Jembatan</p>	<p>Kode Modul F.421110.006.02</p>
<p>9. Jelaskan, apakah batasan-batasan yang harus dijadikan dasar dalam menetapkan status penyelesaian permasalahan realisasi atas rencana Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan Jalan/Jembatan ?</p> <p>10. Dalam pemeriksaan kemajuan pelaksanaan pekerjaan, diperoleh data yang menunjukkan kesalahan dalam penetapan Commencement of Works yaitu didasarkan atas tanggal penandatanganan kontrak ditambah 7 hari. Jika kemudian GS mengusulkan agar Commencement of Works ditetapkan berdasarkan tanggal penandatanganan kontrak ditambah 14 hari, apakah status penyelesaian permasalahan jadwal pelaksanaan dimaksud ?</p> <p>11. Jelaskan, apakah batasan-batasan yang harus dijadikan dasar dalam menetapkan status penyelesaian permasalahan realisasi atas rencana pencapaian Mutu dan Kuantitas Pekerjaan Jalan/Jembatan!</p>	
<p>Judul Modul Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi</p> <p>Buku Kerja</p>	<p>Versi: 2021</p> <p>Halaman 40 dari 49</p>

12. Dalam melakukan evaluasi terhadap data density test untuk pekerjaan asphalt concrete pada suatu segmen jalan, diperoleh data bahwa pemeriksaan dilakukan tidak sesuai ketentuan teknis yaitu dengan melakukan 1 test untuk setiap panjang jalan 300 m. Penyelesaian masalah yang dilakukan adalah dengan melakukan tambahan sampel test sehingga dicapai 1 test untuk setiap panjang jalan 100 meter. Apakah status penyelesaian permasalahan dimaksud ?

Lembar Evaluasi Tugas Teori Memecahkan permasalahan pelaksanaan Survei Lapangan, Jadwal Pelaksanaan, Mutu dan Kuantitas Pekerjaan Jalan/Jembatan

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori Memecahkan permasalahan pelaksanaan Survai Lapangan, Jadwal Pelaksanaan, Mutu dan Kuantitas Pekerjaan Jalan/Jembatan dijawab dengan benar dengan waktu yang ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

.....

2. Tugas Praktik

a. Elemen Kompetensi : Memecahkan permasalahan pelaksanaan Survai Lapangan, Jadwal Pelaksanaan, Mutu dan Kuantitas Pekerjaan Jalan/Jembatan

b. Waktu Penyelesaian : 60 Menit

c. Capaian Unjuk Kerja:

Setelah menyelesaikan tugas Memecahkan permasalahan pelaksanaan Survai Lapangan, Jadwal Pelaksanaan, Mutu dan Kuantitas Pekerjaan Jalan/Jembatan peserta mampu:

- 1) Memeriksa permasalahan pelaksanaan pekerjaan jalan
- 2) Merumuskan penyelesaian permasalahan pelaksanaan pekerjaan jalan
- 3) Menetapkan status penyelesaian permasalahan pelaksanaan pekerjaan jalan berdasarkan perumusan penyelesaian permasalahan

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan:

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Alat Tulis Kantor		
B.	BAHAN		
	-		

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Mampu Memeriksa permasalahan pelaksanaan pekerjaan jalan
- 2) Mampu Merumuskan penyelesaian permasalahan pelaksanaan pekerjaan jalan
- 3) Mampu Menetapkan status penyelesaian permasalahan pelaksanaan pekerjaan jalan berdasarkan perumusan penyelesaian permasalahan

f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- 1) Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang

<p>Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi Manajer Pelaksanaan (<i>General Superintendent</i>) Pekerjaan Jalan/Jembatan</p>	<p>Kode Modul F.421110.006.02</p>
<p>dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan 3) Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan 4) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidaktelitian dan ketidaktaatan <p>g. Standar Kinerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan 2) Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan 3) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting <p>h. Tugas</p> <p>Abstraksi tugas praktik</p> <p>Peserta memperagakan atau melakukan simulasi sesuai dengan instruksi kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Laksanakan instruksi kerja secara berurutan dan teratur 2) Tuangkan hasil pelaksanaan instruksi dalam lembar tulisan yang rapi dan tertata dengan baik 3) Dapat sumber-sumber atau referensi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada instruksi tersebut di atas 	
<p>Judul Modul Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi</p> <p>Buku Kerja</p>	<p>Versi: 2021</p> <p>Halaman 45 dari 49</p>

- 4) Tuliskan seluruh kegiatan yang dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dan sebutkan sumber prosedur tersebut
- 5) Rekapitulasi hasil seluruh kegiatan yang dilakukan dalam suatu bentuk laporan secara berurutan
- 6) Sampaikan rekapitulasi tersebut kepada instruktur berikut dengan lampiran-lampirannya (catatan-catatan setiap pelaksanaan kegiatan)
 - i. Instruksi Kerja
 - 1) Pemeriksaan permasalahan pelaksanaan pekerjaan jalan
 - 2) Perumusan penyelesaian permasalahan pelaksanaan pekerjaan jalan
 - 3) Penetapan status penyelesaian permasalahan pelaksanaan pekerjaan jalan berdasarkan perumusan penyelesaian permasalahan

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas I

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Pemeriksaan permasalahan pelaksanaan pekerjaan jalan	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa verifikasi laporan pelaksanaan sesuai yang dibutuhkan • Asesi menginventarisir hasil verifikasi pelaksanaan untuk menentukan tindak lanjut perbaikan • Asesi mengidentifikasi perbaikan terhadap hasil verifikasi pelaksanaan sesuai dengan standar 				
2.	Perumusan penyelesaian permasalahan pelaksanaan pekerjaan jalan	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa hasil verifikasi pelaksanaan perundang-undangan K3 dan SMK3 • Asesi menginventarisasi hasil verifikasi pelaksanaan perundang-undangan K3 dan SMK3 • Asesi merencanakan hasil verifikasi pelaksanaan perundang-undangan K3 dan SMK3 sesuai dengan 				

NO	DAFTAR TUGAS/INSTR UKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
		yang telah direncanakan				
3.	Penetapan status penyelesaian permasalahan pelaksanaan pekerjaan jalan berdasarkan perumusan penyelesaian permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> • Asesi memeriksa perbaikan terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan K3 dan SMK3 • Asesi menyiapkan peralatan untuk perbaikan terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan K3 dan SMK3 • Asesi melaksanakan perbaikan terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan K3 dan SMK3 sesuai dengan yang telah direncanakan 				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Memecahkan permasalahan pelaksanaan Survai Lapangan, Jadwal Pelaksanaan, Mutu dan Kuantitas Pekerjaan Jalan/Jembatan dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

.....

BAB II
CEK LIST TUGAS

NO.	TUGAS UNJUK KERJA	PENILAIAN		TGL
		K	BK	
1.	Elemen Kompetensi 1			
2.	Elemen Kompetensi 2			
3.	Elemen Kompetensi 3			

Apakah semua tugas unjuk kerja Mengendalikan Pelaksanaan Pekerjaan Jalan Perusahaan di Tempat Kerja telah dilaksanakan dengan benar dan dalam waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

.....

dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

.....